



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pertanyaan *audiences act of authentication* apa yang paling banyak digunakan oleh anggota grup cek fakta, anggota grup Forum Anti Fitnah, Hasut, dan Hoax (FAFHH), cenderung menggunakan cara eksternal, untuk mengautentikasi suatu berita. Langkah yang sebagian besar anggota gunakan untuk autentikasi, adalah langkah eksternal dalam bentuk insidental-institusional (73%). Dalam autentikasi ini, audiens bersifat pasif, dan menunggu lembaga resmi atau media besar mengautentikasi kebenaran informasi yang mereka terima.
2. Kemudian untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua yang menanyakan respon yang diberikan anggota grup cek fakta ketika berhadapan dengan disinformasi. Mayoritas responden anggota FAFHH bersikap menghindar (*avoid*) dalam aspek keinginan untuk berada dalam stimulus, dan keinginan untuk berkomunikasi dengan orang yang ada dalam stimulus. 88% anggota menjawab bahwa mereka tidak ingin berada pada lingkungan yang menyebarkan disinformasi, atau membuat disinformasi,

sementara 71% anggota tidak ingin berkomunikasi dengan orang yang ada dalam lingkungan tersebut.

Peneliti menemukan bahwa pengguna media sosial yang mengonsumsi konten cek fakta, ketika mendapat stimulus berupa disinformasi, cenderung melakukan *avoid* terhadap disinformasi tersebut. Mereka tidak ingin berkomunikasi dengan orang yang secara sengaja menyebarkan berita tersebut, atau lingkungan yang percaya terhadap berita hoaks. Namun, pengguna media sosial yang mengonsumsi konten cek fakta, masih berinteraksi dengan berita hoaks dalam ranah memastikan kebenaran informasi, serta mengetahui informasi yang benar, dari disinformasi yang mereka terima.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis.

Penelitian ini melihat respons yang dilakukan audiens ketika berhadapan dengan disinformasi, melalui kecenderungan audiens menjawab ‘ya’ dan ‘tidak’. Namun penulis tidak menjabarkan lebih lanjut bagaimana proses berpikir yang dilakukan organisme ketika menerima stimulus, hingga memutuskan respons yang bersangkutan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjabarkan lebih lanjut tentang proses berpikir organisme dalam aspek *pleasure*, *arousal*, dan *dominance* ketika menerima stimulus berupa disinformasi.

5.2.2 Saran Praktis.

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian deskriptif terhadap kecenderungan audiens dalam mengautentikasi disinformasi dalam lingkup anggota grup gerakan cek fakta MAFINDO. Namun penulis tidak meneliti hubungan antara gerakan MAFINDO, serta perkembangan literasi kepada anggotanya. Diharapkan penelitian kedepan dapat meneliti hubungan yang terdapat pada gerakan cek fakta terhadap audiens yang mengonsumsi kontennya.